

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah sistematis, jika secara sederhana metodologi penelitian adalah cara penelitian yang meliputi prosedur dan teknik, sedang secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> adapun penentu metode dalam penulisan skripsi adalah :

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif menyederhanakan kompleksitas gejala dengan mereduksi ke dalam ukuran yang dapat ditangani dan diukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan survei lapangan kemudian dicari hubungan antar variabel.<sup>2</sup> Sedangkan maksud dari penelitian survei adalah untuk mengumpulkan informasi yang menggambarkan fenomena yang menarik dengan menanyakan individu (responden) tentang: persepsi, sikap, perilaku atau nilai (moral), dan kemampuan responden. Dengan demikian, maka penelitian ini pada dasarnya adalah penafsiran atau penilaian terhadap laporan diri dari responden (*self-report assesement*). Hal ini untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi pada suatu variabel atau lebih berhubungan dengan variasi-variasi yang terdapat dalam variabel-variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasinya. Individu yang dijadikan subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV, V, dan VI MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis kuantitatif yang sifatnya melukiskan hubungan yang saling mempengaruhi yang terdapat antara variabel bebas berupa Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru (X) dengan variabel terikat yaitu Akhlaq Peserta Didik kelas IV, V, dan VI MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal (Y). Pendekatan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 134.

yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memahami, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian ini ialah tanggal 25 April sampai 25 Mei 2011. Adapun tempat yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian ini di MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Tahapan-tahapan yang peneliti tempuh pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Melakukan survei awal pada tanggal 25 April 2011 dengan cara melakukan pendekatan dan koordinasi dengan Kepala MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal guna memohon izin agar penelitian dapat dilakukan di sekolahnya dan selanjutnya untuk mengetahui data jumlah siswa yang nantinya akan menjadi responden dalam penelitian. Survei awal ini perlu dilakukan guna memberikan gambaran awal tentang objek yang akan diteliti.
2. Mempersiapkan proposal penelitian beserta instrumen penelitian yang akan disajikan kepada para responden dengan cara mengkonsultasikan isi instrumen yang terwujud dalam bentuk kuesioner kepada pembimbing dan Kepala MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Proses ini dilakukan pada tanggal 27 sampai 30 April 2011.
3. Guna mendapatkan data yang akurat dari para responden, maka dilakukan uji coba instrumen kepada siswa kelas IV, V, dan VI MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh yang berjumlah 40 (empat puluh) orang dan dipilih secara acak oleh peneliti. Maksud dari uji coba ini guna mengetahui validitas dan reliabilitas butir instrumen yang nantinya akan digunakan sebagai alat mengumpulkan data yang sesungguhnya. Proses ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2011.
4. Setelah mendapatkan butir-butir instrumen yang valid, maka dilakukan proses pengambilan data ke lapangan dengan menjaring 40 (empat puluh) responden. Proses ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada para siswa MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang namanya tercantum sebagai responden pada penelitian ini untuk mengetahui

Persepsi Siswa Mengenahi Kepribadian Guru dan Akhlak Peserta Didik. Proses ini dilakukan tanggal 4 sampai 12 Mei 2011.

5. Analisis data penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai kepribadian Guru Terhadap Akhlaq Peserta Didik kelas IV, V, dan VI MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal dilakukan pada tanggal 16 sampai 24 mei 2011.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah *Universum*, di mana *Universum* itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (target population) dan populasi survai (survey populasi) populasi target adalah seluruh "unit" populasi, sedangkan populasi survei adalah sub unit dari populasi target.<sup>3</sup>

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan keseluruhan objek suatu penelitian.<sup>5</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah seluruh individu/kelompok besar individu atau penduduk dalam wilayah penelitian, yang nantinya akan dikenai hasil penelitian.

Berpegang pada penelitian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010-2011 yang seluruhnya berjumlah 186 siswa.

---

<sup>3</sup> Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian untuk ilmu-ilmu perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 87.

<sup>4</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm. 61.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 68.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi**

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IV	15	17	32
2	V	15	18	33
3	VI	14	18	32
<b>Jumlah</b>				<b>103</b>

## 2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survei atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. dengan kata lain sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemewakilannya. Adakalanya peneliti menentukan seluruh populasi menjadi sampel penelitian, dalam konteks ini berarti bahwa penelitian dimaksudkan untuk melakukan studi terhadap populasi.<sup>6</sup>

Adapun sampel menurut Suharsimi Arikunto, adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sedangkan Anas Sudijono berpendapat, bahwa sebagian kecil dari populasi pada suatu penelitian ilmiah disebut sampel. Sampel merupakan sejumlah elemen yang menjadi objek penelitian yang jumlahnya kurang dari populasi.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dilibatkan langsung dalam penelitian dan merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar sampel semakin besar pula kemungkinan dapat mencerminkan populasinya.<sup>9</sup>

Mengingat jumlah populasi nominalnya kurang dari seratus, sesuai prosedur pengambilan sampel untuk penelitian pendidikan yang dikemukakan

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian untuk ilmu-ilmu perilaku*, hlm. 87.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 69.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Putaka Jaya, 2006), hlm. 26.

<sup>9</sup> Ibnu Hadiar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 147

Suharsimi Arikunto, bahwa bila subjeknya kurang dari 100 maka diambil sampel semua, dan bila subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.<sup>10</sup>

Penetapan jumlah sampel berdasarkan rumusan Suharsimi Arikunto di atas, dinamakan penelitian sample apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sample, adapun sample dalam penelitian ini adalah kelas V dan VI MI NU Desa Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

Mengenai jumlah sample, penulis menentukan jumlah sample sebesar 40 siswa atau 22,72 % dari jumlah populasi. Pengambilan seperti ini diperbolehkan. Hal ini sebagaimana dikatakan Suharsimi Arikunto, bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.<sup>11</sup>

Dari jumlah sample tersebut diatas, penulis merinci jumlah sample sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah Sample**

No	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IV	6	7	13
2	V	7	7	14
3	VI	6	7	13
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

### 3. Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek dan obyek penelitian. Salah satu pengambilan sampel yang representatif adalah secara

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 107.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

acak atau *random*,<sup>12</sup> Dalam random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Kata *variable* berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti factor tak tetap atau gejala yang dapat berubah-ubah.<sup>13</sup> Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Variabel penelitian merupakan pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>14</sup> Objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain.

Terdapat dua macam variabel pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independen/prediktor*), Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru (dinyatakan dengan simbol X), dengan indikator :
  - 1) Kompetensi ini terdiri dari lima subkompetensi,<sup>15</sup> yaitu :
  - 2) Kepribadian yang mantab dan stabil,
  - 3) Dewasa
  - 4) Arif
  - 5) Berwibawa, dan
  - 6) Berakhlak mulia.

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 253.

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 36.

<sup>14</sup> Mochamad fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 145.

<sup>15</sup> Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi guru*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 25.

2. Variabel terikat (*dependen/kriteria*) yaitu Akhlaq Peserta Didik (dinyatakan dengan simbol Y), dengan indikator:

a. Akhlak terhadap guru

Ada beberapa cara berbuat baik pada guru kita, baik didalam kelas maupun di luar kelas,<sup>16</sup> antara lain:

- a) Jika guru sedang mengajar, perhatikanlah apa yang diajarkannya.
- b) Jika guru bertanya, jawablah dengan baik dan benar.
- c) Jika guru member tugas, laksanakan tugas itu dengan cepat dan benar.
- d) Jika bertemu di jalan, maka ucaplah salam.
- e) Jika guru sakit segeralah tengok.
- f) Jika guru tidak datang mengajar, maka belajarlh sendiri dengan tertib.

b. Akhlak terhadap teman

Sebagaimana dijelaskan dala Al Qur'an surah Al Hujarat ayat 11-12 yang apabila disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Jangan saling mengolok-olokan
- 2) Jangan saling mencela
- 3) Jangan saling memanggil dengan gelar yang buruk
- 4) Jangan berburuk sangka
- 5) Jangan saling mencari-cari kesalahan orang lain
- 6) Jangan saling menggunjingkan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara, 141), hlm. 356.

<sup>17</sup> Daulay, Haidar Purta, *Qalbun Salim*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 121.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi – Kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur**  
**Pengaruh Persepsi Siwa Mengenai Kepribadian Guru**  
**Terhadap Akhlak Peserta Didik**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru	1. Kepribadian yang mantap dan stabil	1, 4, 5, 6,
	2. Kepribadian zang arif	10, 12, 13
	3. Kepribadian yang berwibawa	3, 7, 9, 11, 15
	4. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	2, 4, 3, 14,
Akhlak Peserta Didik	1. Akhlaq kepada Orang tua	1, 2, 7, 10, 14,
	2. Akhlaq kepada guru	5, 9, 11,
	3. Akhlaq kepada teman	4, 6, 8, 12, 13, 3

#### **E. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural Setting*), bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.<sup>18</sup> Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif ini melalui tahapan :

##### 1. Persiapan

Pengumpulan data melalui angket, penulis menentukan indikator penelitian berdasarkan landasan teori, kemudian menyusun kisi-kisi soal dan menentukan nomor butir pertanyaan dilanjutkan menyusun item soal yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 193.

Penggunaan teknik wawancara, dimulai dengan menyusun pedoman wawancara yang meliputi sejumlah pertanyaan secara garis besar tentang persepsi siswa mengenai kepribadian guru dan akhlak peserta didik dan sampel penelitian.

Teknik observasi, diawali dengan membuat instrumen observasi tentang persepsi siswa mengenai kepribadian guru dan akhlak peserta didik MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal, Peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* (tanda X) pada kolom fasilitas yang ada. Adapun penggunaan teknik dokumentasi, peneliti membuat *checklist* untuk mencatat hal-hal yang ada dan diperlukan pada penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Angket yang sudah dilengkapi dengan petunjuk pengisiannya dibagikan kepada responden. Selang waktu dirasa cukup untuk mengisi angket (2 sampai 3 jam), kemudian penulis mengambil angket yang sudah diisi, bersamaan itu dilakukan wawancara/interview berkaitan data angket yang penulis sebar. Pengumpulan data melalui teknik observasi dan teknik dokumentasi, penulis langsung mengamati responden dengan membawa instrumen observasi dan *checklist* untuk dokumentasi.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan :

### 1. Metode Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan tertulis yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.<sup>19</sup> Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif untuk mengukur persepsi siswa mengenai kepribadian guru dan akhlak peserta didik MI NU Pucangrejo Tahun Pelajaran 2010/2011.

Angket yang digunakan ialah angket tertutup artinya responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai dengan pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 227.

Angket ini penulis sebarkan kepada responden sebanyak 40 siswa kelas V dan VI MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 pada tanggal 4 sampai 12 Mei 2011. Penulis mengumpulkan angket yang dijawab oleh responden setelah satu atau dua hari berselang.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup> Metode observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung lebih dekat kepada objek penelitian, sehingga dapat diketahui secara langsung dengan mencatat data secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki.

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang Persepsi Siswa Mengenai Kepribadian Guru dan Akhlak Peserta Didik MI NU Pucangrejo Kec. Gemuh Kab. Kendal. Penulis melakukan pengamatan terhadap responden, pelaksanaan metode observasi tanggal 25 sampai 27 Mei 2011.

## 3. Wawancara atau Interview

Wawancara/interview yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penunjang yang menguraikan sekaligus gambaran global latar belakang responden.

Metode wawancara ini penulis laksanakan terhadap kepala madrasah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V, dan VI MI NU Pucangrejo Gemuh Kendal pada tanggal 25 sampai 10 Mei 2011. Tujuan peneliti mengadakan wawancara ialah memperoleh data-data dari sumber yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dan juga kepada responden yang tidak diperoleh dari metode lainnya.

## F. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Adapun tahapan analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm., 226.

### 1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti memasukkan data yang terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Sedangkan angket pada setiap item diberi skoring dengan standar, sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban C dengan skor nilai 1

### 2. Analisis uji hipotesa

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari korelasi antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y  
X : Variabel pengaruh  
Y : Variabel terpengaruh  
XY : Perkalian antara variabel X dan variabel Y  
N : Jumlah sampel<sup>21</sup>

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lanjut yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat diketahui hasilnya

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 162.

( $r_0$ ), dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai tabel  $r$  korelasi *product moment*, sehingga ada dua kemungkinan yaitu:

- a. Jika  $r_0$  yang diperoleh itu semua atau lebih besar dari  $r_t$  yang ada pada tabel taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga  $r_0$  yang diperoleh bersignifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika  $r_0$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_t$  yang ada pada tabel pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka harga  $r_0$  yang diperoleh tidak signifikan dan hipotesis ditolak.